

## IMPLEMENTASI METODE TATA BAHASA TERJEMAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS 7 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MUHAMMADIYAH HAURGEULIS INDRAMAYU

**Julia**

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS)

Korespondensi penulis: [julianoviana58@gmail.com](mailto:julianoviana58@gmail.com)

**Abdur Rahim**

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS)

Email : [rahim@iai-alzaytun.ac.id](mailto:rahim@iai-alzaytun.ac.id)

**Wiena Safitri**

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS)

Email : [wiena@iai-alzaytun.ac.id](mailto:wiena@iai-alzaytun.ac.id)

**Abstract.** *This journal examines the Implementation of the Translating Grammar Method in Arabic Learning at the Muhammadiyah Haurgeulis Indramayu Junior High School (SMP). The first main problem of this study is how to implement the translation grammar method in learning Arabic in grade 7 SMP Muhammadiyah Haurgeulis, the second is the factors that inhibit and support the implementation of the translation grammar method in learning Arabic in grade 7 SMP Muhammadiyah Haurgeulis.*

*The purpose of this study was to find out and understand how Arabic learning uses the translation grammar method in grade 7 Muhammadiyah Haurgeulis Junior High School, and to find out the factors that are inhibiting and supporting Arabic learning by applying the translation grammar method in 7th grade of Muhammadiyah Haurgeulis Middle School. This research method uses a qualitative approach with observation techniques, in-depth interviews and documentation to teachers and students of SMP Muhammadiyah Haurgeulis Indramayu, totaling 1 teacher and 5 student informants.*

*The results of the study indicate that learning Arabic by applying the translation grammar method focuses more on Isim, Fi'il and Letters, only some students understand learning in grade 7 Muhammadiyah Middle School in learning Arabic. The inhibiting factors are (1) the dominant background of students not from MDA education, (2) the limited ability of students in Arabic, (3) the lack of enthusiasm and motivation of students in learning and do not want to try to learn, (4 ) a student's family environment where there are students who do not live with their parents during their education, or there are students who are busier to help their parents so that it interferes with the learning process at home, (5) inadequate facilities for books and learning media at school. The supporting factors include, (1) Teachers who develop learning by utilizing existing media, (2) students who study hard and can read and write hijaiyah, and (3) Support from parents as parties who know the character of students.*

**Keywords:** *Grammar translation method, Arabic learning, Junior High School Muhammadiyah Haurgeulis Indramayu.*

**Abstrak.** Jurnal ini mengkaji tentang Implementasi Metode Tata Bahasa Terjemah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah Haurgeulis Indramayu. Pokok masalah yang pertama dari penelitian ini yaitu bagaimana implementasi metode tata bahasa terjemah dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas 7 SMP Muhammadiyah Haurgeulis, yang kedua yaitu faktor yang menjadi penghambat dan pendukung implementasi metode tata bahasa terjemah dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas 7 SMP Muhammadiyah Haurgeulis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode tata bahasa terjemah di kelas 7 SMP Muhammadiyah Haurgeulis, dan mengetahui faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan penerapan metode tata bahasa terjemah di kelas 7 SMP Muhammadiyah Haurgeulis. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi kepada guru dan siswa SMP Muhammadiyah Haurgeulis Indramayu yang berjumlah 1 guru dan 5 siswa informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab menerapkan metode tata bahasa terjemah lebih banyak memfokuskan pada Isim, Fi'il dan Huruf, hanya sebagian siswa yang memahami pembelajaran di kelas 7 SMP Muhammadiyah dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun faktor-faktor penghambatnya yaitu (1) dominannya latar belakang siswa bukan dari pendidikan MDA, (2) masih terbatasnya kemampuan siswa dalam bahasa Arab, (3) adanya semangat dan motivasi yang rendah dari siswa dalam belajar dan tidak mau berusaha belajar, (4) lingkungan keluarga siswa dimana terdapat siswa yang tidak tinggal bersama orang tuanya selama menempuh pendidikan, atau adanya siswa yang lebih sibuk untuk membantu orang tuanya sehingga mengganggu proses belajar dirumah, (5) fasilitas buku dan media belajar yang kurang memadai di sekolah. Adapun faktor-faktor pendukungnya antara lain, (1) Guru yang mengembangkan pembelajaran dengan memanfaatkan media yang ada, (2) siswa yang rajin belajar dan bisa membaca dan menulis hijaiyah, dan (3) Dukungan orang tua sebagai pihak yang mengetahui karakter siswa.

**Kata Kunci:** Metode tata bahasa terjemah, Pembelajaran bahasa Arab, SMP Muhammadiyah Haurgeulis Indramayu.

## A. Pendahuluan

Bahasa Arab mempunyai peran yang sangat penting bagi umat Islam. Hal ini disebabkan karena Bahasa Arab merupakan bahasa ilmu pengetahuan yang didalamnya terdapat ilmu-ilmu Agama dan ilmu-ilmu umum. Ilmu-ilmu Agama contohnya Tafsir, Hadis, Fiqih, dan lain sebagainya yang tertulis dalam Bahasa Arab. Sedangkan ilmu-ilmu umum contohnya seperti Biologi, Ekonomi, Politik, Sejarah, Sosial dan lainnya yang sebagian pun menggunakan Bahasa Arab. Bahasa Arab tidak hanya bisa untuk orang Arab saja akan tetapi untuk umat manusia di dunia ini bisa mempelajarinya.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Yusuf ayat 2 yang berbunyi:

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

"Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti." (QS. Yusuf 12: Ayat 2)

Firman Allah SWT diatas menjelaskan bahwa Allah SWT menurunkan Al-Qur'an dengan Bahasa Arab agar mudah untuk dipahami. Sumber hukum agama Islam yaitu Bahasa Arab maka untuk membantu kita dalam mempelajari dan memahaminya adalah dengan belajar Bahasa Arab.

Dalam mempelajari Bahasa Arab, siswa dan siswi dituntut untuk memahami Bahasa Arab dengan baik dan benar, hal ini disebabkan karena zaman globalisasi yang menuntut siswa dan siswi mampu bersaing dalam bidang bahasa asing yang salah satunya adalah Bahasa Arab. Pembelajaran Bahasa Arab oleh siswa dan siswi sering dihadapkan dengan pemahaman belajar dari siswa dan siswi tersebut dalam hal memahami materi. Indikasi ini kemungkinan karena faktor belajar siswa dan siswi yang kurang optimal, kurangnya motivasi dalam pembelajaran di kelas serta penerapan metode yang kurang tepat atau tidak menyesuaikan dengan keadaan siswa dan siswi. sehingga menyebabkan siswa dan siswi kurang memahami materi yang diajarkan. Bahasa Arab merupakan bahasa asing di indonesia, oleh karena itu dalam mempelajari Bahasa Arab siswa dan siswi sering mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Faktor penyebab kesulitan mempelajari Bahasa Arab bukan hanya dari Bahasa Arab itu sendiri melainkan faktor psikologis dan sosial. Oleh karena itu pendekatan dan metode yang dipilih dalam pembelajaran Bahasa Arab seharusnya mempertimbangkan faktor psikologis, edukatif

Untuk mencapai tujuan pembelajaran untuk membentuk kemampuan siswa dan siswi diperlukan adanya suatu metode mengajar yang tepat. Metode mengajar ini bukan hanya dikuasai oleh guru tetapi juga harus dikuasai oleh siswa itu sendiri (Sri, 2011:517). Pelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan mata pelajaran yang ada pembelajaran Bahasa Arabnya di karenakan sekolah islam, Dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasinya seperti bahasa asing dengan lisan dan tulisan untuk memahami dan membina kemampuan bahasa asingnya serta mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan dan mengembangkan ilmu.

## **B. Metode**

Pendekatan penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik atau utuh, sehingga dalam penelitian ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, akan tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan (Moleong, 2014:4). Dan metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2013:8). Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Sugiyono, 2015:147)

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan peneliti secara langsung dengan obyek, terutama untuk memperoleh data dan berbagai informasi langsung. Dengan demikian peneliti langsung berada dilingkungan yang hendak ditelitinya (Fuad, 2018:13).

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1) Hasil implementasi metode tata bahasa terjemah dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas 7 SMP Muhammadiyah Haurgeulis Indramayu.**

Berbagai cara untuk pemahaman dalam belajar Bahasa Arab dengan mudah penting untuk diketahui oleh guru Bahasa Arab. Maka salah satu cara peneliti dalam mengajar Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Haurgeulis Indramayu untuk memudahkan siswa dan siswi dalam belajar Bahasa Arab yaitu dengan metode tata bahasa terjemah. Berdasarkan dari hasil data yang terkumpul peneliti dapat menyimpulkan implementasi metode tata bahasa terjemah dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas 7 SMP Muhammadiyah Haurgeulis Indramayu yaitu:

1. Tingkat penguasaan tata bahasa terjemah dalam pembelajaran Bahasa Arab meningkat.

Metode tata bahasa terjemah dalam pembelajaran Bahasa Arab bertujuan paling utama untuk membantu siswa dalam menguasai kosakata, melafalkan dan membacanya, hingga mampu menuliskannya kembali. Hal tersebut dapat membantu jika diwaktu yang akan datang dilakukan pergantian bahan ajar dalam pelajaran Bahasa Arab, maka siswa dan siswi yang tidak menguasai terjemah dan tata bahasanya dalam pembelajaran Bahasa Arab mereka akan kesulitan dalam memahami teks yang berbahasa Arab dan akan sulit untuk menjawab soal-soal esay dalam Bahasa Arab. Seperti yang di ungkapkan oleh guru Bahasa Arab yaitu Ibu Eka: “Menurut saya metodenya bisa diterapkan. Karena memang bahasa Arab tanpa menulis, membaca dan menghafal tidak mungkin bisa mengerti dan memahami secara utuh. Harus menulis, terus menghafal dan membaca, terutama seperti itu.” (Hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab di musholah SMP Muhammadiyah Haurgeulis, 27 Oktober 2021 pukul 10.40 WIB). Pendapat dari Ibu Guru Eka tersebut dapat menjelaskan metode tata bahasa terjemah dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat diterapkan pada proses belajar mengajar di kelas 7 SMP Muhammadiyah Haurgeulis, tentunya dengan berbagai proses tahapan yang disesuaikan dengan ketersediaan waktu dan fasilitas yang ada.

2. Tingkat kepuasan siswa dan siswi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Siswa atau siswi di kelas 7 SMP Muhammadiyah Haurgeulis Indramayu yang mempunyai prestasi dalam penguasaan kosakata Bahasa Arab dan latar belakang yang pernah MI atau DTA biasanya akan cepat memahami pembelajaran Bahasa Arab. Misalnya dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya dalam menerjemah kalimat Bahasa Arab dan tata bahasanya dalam kalimat Bahasa Arab akan mudah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Setelah peneliti menerapkan metode tata bahasa terjemah dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas 7 SMP Muhammadiyah Haurgeulis Indramayu, peneliti menemukan adanya kepuasan dari siswa dengan menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal tersebut seperti hasil wawancara penulis dengan para siswa kelas 7 yakni Rizqy Jasuah Walangitan dan Mayla Belova Arienie, pertanyaan yang peneliti ajukan: “Apakah kalian senang jika dalam pelajaran Bahasa Arab menerapkan metode tata bahasa terjemah?” para siswa dan siswi menjawab “senang”. Kemudian peneliti bertanya lagi kepada siswa dan siswi yakni Rizqy Jasuah Walangitan dan Mayla Belova Arienie: “Apa alasannya kalian senang?” Jawab siswa dan

siswi yaitu Rizqy Jasuah Walangitan dan Mayla Belova Arienie: “Karena bisa lebih mengenal Bahasa Arab dan senang belajar Bahasa Arab karena Bahasa Arab bahasa Al-Qur'an”.

Peneliti juga mengajukan pertanyaan pada para siswa, “Apakah dengan diberikan metode tata bahasa terjemah dalam pembelajaran Bahasa Arab kalian jadi semangat untuk belajar Bahasa Arab?”, para siswa menjawab, “Jadi bisa menghafal kosa kata Bahasa Arab, jadi paham tentang *isim* dan jadi bisa membuat kalimat dalam Bahasa Arab”. (Hasil wawancara kepada siswa dan siswi kelas 7 SMP Muhammadiyah Haurgeulis, 27 Oktober 2020, pukul 11.15 WIB).

Dari keterangan siswa, metode metode tata bahasa terjemah dalam pembelajaran Bahasa Arab membantu siswa untuk lebih memahami kosakata bahasa Arab hingga dapat dengan mudah menghafal dan menuliskan kalimat dalam bahasa Arab.

3. Menentukan perbuatan yang harus dilakukan dengan implementasi metode tata bahasa terjemah dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Haurgeulis Indramayu

Perbuatan yang sebelumnya sukar untuk menghafal dan membuat kalimat dalam Bahasa Arab menjadi bisa dalam menghafal dan membuat kalimat Bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan metode tata bahasa terjemah dilihat dari nilai yang telah diberikan dari hasil pembelajaran Bahasa Arab terbukti bahwa terdapat siswa yang mendapatkan nilai 100 dan terdapat peningkatan dari hasil nilai yang diberikan sebelumnya 40 menjadi 80. Kemudian dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab yaitu Bu Eka: "Saya rasa sudah paham, kecuali tadi yang dibelakang yang dekat duduknya dengan saya, beda yah ada yang sudah paham ada yang belum. Kita (bisa) mengetahui paham dan tidaknya siswa dengan memberikan mereka latihan dan kitab isa mengevaluasi bahwa siswa yang sudah mengerti dan paham akan menjawab soal dengan tepat". (Hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab yaitu Bu Eka di SMP Muhammadiyah Haurgeulis 23 Oktober 2021, pukul 10.40 WIB). Siswa dan siswi yang sudah mengalami peningkatan dalam hasil nilai pembelajaran Bahasa Arab masih perlu diamati agar nantinya hasil hafalan dan pemahamannya dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa dan siswi terus bertambah atau meningkat.

Para prosesnya, masih terdapat kesulitan dalam memulai ataupun mengemas pembelajaran bahasa Arab, untuk lebih memudahkan dalam proses penyampaian materi kepada para siswa, menghindari kejenuhan dihadapi oleh para siswa dalam belajar. Hal ini yang diungkapkan oleh guru Bahasa Arab yaitu Bu Eka: “Untuk siswa atau siswi yang kurang termotivasi dalam belajar, cara kami memberikan motivasi adalah dengan membuat prolog kita sajikan seperti cerita pendek yang bisa membangkitkan anak-anak agar termotivasi untuk belajar”. (Hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab yaitu Bu Eka di SMP Muhammadiyah Haurgeulis 23 Oktober 2021, pukul 10.40 WIB). Sehingga saya sebagai peneliti memberikan metode tata bahasa terjemah kepada siswa dan siswi juga memberikan motivasi dengan harapan agar siswa dan siswi termotivasi untuk mau meningkatkan dan mengenal lebih Bahasa Arab. Dengan membarikan metode tata bahasa terjemah secara tepat akan membuat siswa dan siswi memperoleh hafalan, pemahaman dan lebih mengenal tentang Bahasa Arab.

## **2) Faktor Yang Menjadi Penghambat Implementasi Metode Tata Bahasa Terjemah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas 7 SMP Muhammadiyah Haurgeulis Indramayu**

Sebagaimana sudah diuraikan pada subbab sebelumnya, bahwa terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Peneliti kemudian menyimpulkan temuan penelitian faktor yang menjadi hambatan dalam implementasi metode tata bahasa terjemah dalam pembelajaran Bahasa Arab di Kelas 7 SMP Muhammadiyah Haurgeulis Indramayu sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Wawancara Faktor Penghambat Implementasi Metode TataBahasa Terjemah

No.	Faktor Penghambat Pembelajaran	Ya	Tidak
1.	Latar belakang siswa dan siswi	√	
2.	Kemampuan siswa dan siswi	√	
3.	Lingkungan	√	
4.	Kurangnya semangat siswa dan siswi	√	
5.	Fasilitas	√	

*Sumber: Data Olahan*

Faktor penghambat yang pertama dalam implementasi metode tata bahasa terjemah pembelajaran bahasa Arab adalah dari sisi siswa, dalam proses memahami dan mengerti materi yang disampaikan. Menurut Rosyidi dan Ni'mah (2011), salah satu pola yang dapat digunakan selama proses pembelajaran bahasa Arab adalah pola yang berpusat pada siswa (*Learner Centered Methods*), yang termasuk dalam pola ini adalah pola komunikatif (*al-Thari:qah al-Ittisha:liyah*) atau yang lebih dikenal dengan sebutan CLT (*communicative language teaching*). Pola komunikatif ini didasarkan atas asumsi bahwa kemampuan berbahasa bersifat kreatif dan lebih ditentukan oleh faktor internal. Asumsi berikutnya ialah bahwa penggunaan bahasa tidak hanya terdiri atas empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis), tetapi juga didasari pada faktor kemampuan internal. Dalam konteks implementasi metode tata bahasa terjemah dalam pembelajaran Bahasa Arab di Kelas 7 SMP Muhammadiyah Haurgeulis Indramayu, para siswa memiliki latar belakang sosial dan Pendidikan dasar yang beragam. Terutama sekali dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa dari latar belakang Pendidikan madrasah, akan sangat lebih mudah dalam melanjutkan penghafalan dan pelafalan kosakata dalam bahasa Arab karena sudah lebih dulu memperoleh materi dasar dengan penggunaan bahasa Arab. Berbeda dengan siswa dari latar belakang sekolah dasar umum, yang lebih banyak menggunakan bahasa nasional atau bahasa Indonesia dalam proses kegiatan belajar mengajarnya. Hal tersebut seperti dijelaskan oleh guru Bahasa Arab yaitu Bu Eka di kelas 7 SMP Muhammadiyah Haurgelis Indramayu bahwa faktor yang menjadi penghambat lainnya adalah dari siswa dan siswi itu sendiri dimana ada siswa dan siswi yang belum bisa baca Iqro maupun Al-Qur'an dan tidak bisa menulis maupun membaca huruf hijaiyyah sehingga belum lancar membaca Bahasa Arab. Dari sisi siswa juga sebagaimana temuan wawancara dengan siswi kelas 7 SMP Muhammadiyah Haurgelis Indramayu yaitu Falisha Asyikha Amalia, dimana ia salah satu siswi yang latar belakangnya lulusan dari SD. Karena ia baru mengenal Bahasa Arab dan belum pernah sekolah madrasah atau bukan lulusan MI, dimana keluarganya pun tidak memperkenalkan Bahasa Arab dan ia pun tidak sekolah MDA sehingga ia baru mengenal kosakata Bahasa Arab lebih banyak baru di SMP Muhammadiyah Haurgeulis.



Output dari metode tata bahasa terjemah dalam pembelajaran bahasa Arab adalah siswa yang mampu mengaplikasikan kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab secara baik dan benar. Kemampuan tersebut dilalui dengan proses dasar menghafal dan menulis bahasa Arab. Pada siswa kelas 7 SMP Muhammadiyah Haurgeulis Indramayu ditemukan faktor penghambat kemampuan siswa dan siswi yang masih sangat beragam dalam bahasa Arab. Para siswa masih sangat mendasar dalam pembelajaran bahasa Arab dimana perbendaharaan kosakata bahasa Arab yang dihafal para siswa yang masih terbatas, sehingga dalam membaca dan menuliskan bahasa Arab juga masih terbatas. Hal ini kemudian menjadikan proses pembelajaran menjadi cukup lambat dalam pelaksanaannya.

Faktor berikutnya juga ditemukan adalah lingkungan keluarga para siswa yang juga belum banyak membantu dalam memudahkan proses pembelajaran bahasa Arab, dimana orang tua dan saudara yang juga bukan dari latar belakang pendidikan bahasa Arab, membuat kebanyakan siswa kebingungan saat mendapatkan tugas pekerjaan rumah ketika mencari bantuan untuk menyelesaikan tugas sekolah di rumah. Sehingga tidak jarang ditemukan siswa yang akhirnya tidak menyelesaikan pekerjaan rumahnya dalam mata pelajaran bahasa Arab.

Faktor semangat dan motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan partisipasi siswa dalam setiap tugas praktis dan latihan selama proses belajar dilaksanakan. Pada kelas 7 SMP Muhammadiyah Haurgeulis Indramayu, masih ditemukan semangat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab yang rendah. Siswa-siswi dengan semangat dan motivasi yang rendah tersebut tidak terlihat antusias dan memperhatikan dengan seksama setiap materi yang disampaikan, baik teori maupun praktek selama proses pembelajaran bahasa Arab.

Selanjutnya adalah fasilitas kegiatan belajar yang juga menjadi penting untuk mendukung keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Pada kelas 7 SMP Muhammadiyah Haurgeulis Indramayu, fasilitas tersebut masih terbatas. Bahan bacaan seperti buku yang menjadi aspek penting dalam kegiatan belajar tidak tersedia secara memadai. Parasiswa menyatakan bahwa mereka selama ini tidak memiliki bahan bacaan yang sesuai dengan metode tata bahasa terjemah dalam pembelajaran Bahasa Arab. Keberadaan buku sebagai bahan bacaan dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi instrument atau fasilitas utama,

karena melalui buku bahan bacaan siswa diperkenalkan dengan berbagai kosakata bahasa Arab dari segi tulisan dan objek visualnya.

Fasilitas selanjutnya dalam implementasi metode tata bahasa terjemah dalam pembelajaran Bahasa Arab yang menjadi faktor penghambat adalah media dalam kegiatan belajar mengajar. Media dalam mendukung siswa lebih mudah dalam mengenal kosakata bahasa Arab dan menyebut atau membacanya kembali sangat penting untuk difasilitasi baik oleh sekolah maupun guru dalam kegiatan belajar. Namun pada kelas 7 SMP Muhammadiyah Haurgeulis, fasilitas media tersebut juga belum tersedia secara memadai bagi sekolah. Dalam mengenalkan kosakata menggunakan media objek, guru hanya memanfaatkan objek seadanya pada lingkungan kelas. Kemudian dalam memperdengarkan penyebutan dan pelafalam kosakata bahasa Arab, guru juga hanya mengandalkan media yang ada dilingkungan sekolah. Hal ini tentu saja sangat menghambat guru dan siswa dalam memudahkan proses pembelajaran bahasa Arab

### 3) Faktor Yang Menjadi Pendukung Implementasi Metode Tata Bahasa Terjemah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas 7 SMP Muhammadiyah Haurgeulis Indramayu

Meskipun peneliti menemukan adanya faktor penghambat dalam implementasi metode tata bahasa terjemah dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas 7 SMP Muhammadiyah Haurgeulis Indramayu, namun masih terdapat faktor pendukung yang dapat meningkatkan proses pembelajaran yang ada selanjutnya. Beberapa faktor pendukung tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Wawancara Faktor Pendukung Implementasi Metode Tata Bahasa Terjemah

No	Faktor Pendukung Pembelajaran	Ya	Tidak
1.	Guru	√	
2.	Siswa dan Siswi	√	
3.	Orang tua	√	

*Sumber: Data Olahan*

Dari aspek sumber daya manusia tenaga pendidik, secara khusus pada SMP Muhammadiyah Haurgeulis memang belum terdapat guru dari latar belakang disiplin ilmu Bahasa Arab. Akan tetapi observasi peneliti selama pelaksanaan penelitian, menemukan adanya improvisasi dan motivasi yang besar dari guru yang ada untuk tetap menjalankan pembelajaran bahasa Arab secara maksimal guna meningkatkan kemampuan para siswa. Hal ini dilakukan dengan cara mengembangkan proses pembelajaran memanfaatkan media yang ada untuk memudahkan penghafalan kosakata bahasa Arab para siswa. Guru memanfaatkan media yang tersedia di lingkungan sekolah, untuk membuat proses pengenalan kosakata bahasa Arab dengan bantuan objek. Dampaknya, adanya perhatian dan ketertarikan dari siswa hingga terdapat beberapa siswa yang bukan berasal dari latar belakang pendidikan dasar MDA namun bisa tetap memiliki peningkatan kemampuan bahasa Arab yang cukup baik, dilihat dari hasil nilai pembelajaran selama ini.

#### **D. Simpulan dan Saran**

##### **1) Simpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan tentang implementasi metode tata bahasa terjemah dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas 7 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah Haurgeulis Indramayu, simpulan yang peneliti susun adalah sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan Implementasi Metode Tata Bahasa Terjemah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas 7 SMP Muhammadiyah Haurgeulis Indramayu lebih dominan menggunakan buku Bahasa Arab kelas 7 SMP Muhammadiyah Haurgeulis yang hanya khusus untuk SMP Muhammadiyah dan dibuat bukunya oleh SMP Muhammadiyah, sehingga pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab pada metode tata bahasa terjemah menggunakan buku tersebut lebih memfokuskan pada Isim, Fi'il dan Huruf, pemberian materi dan tugas serta pengumpulan tugas semua melalui RPP yang dibuat peneliti disesuaikan dengan kemampuan mereka. Serta pelaksanaan yang sudah disesuaikan dengan RPP dan buku kelas 7 SMP Muhammadiyah Haurgeulis yang telah dibuat dalam pelaksanaan pembelajaran dan peneliti memberikan kosa kata benda-benda yang ada di dalam kelas. Implementasi metode tata bahasa terjemah berdampak terhadap peningkatan kemampuan siswa yang diketahui adanya

peningkatan dari nilai belajar siswa dan siswi kelas 7 SMP Muhammadiyah Haurgeulis Indramayu pada mata pelajaran Bahasa Arab bahkan terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai 100.

- b) Faktor-faktor yang menjadi penghambat Implementasi Metode Tata Bahasa Terjemah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas 7 SMP Muhammadiyah Haurgeulis Indramayu adalah:
- a. Pada sisi siswa, dominannya latar belakang para siswa yang bukan berasal dari pendidikan dasar MDA sehingga memerlukan proses lebih dalam pembelajaran bahasa Arab.
  - b. Terdapatnya kemampuan siswa dan siswi yang masih terbatas dalam memahami bahasa Arab.
  - c. Faktor lingkungan keluarga dari siswa yang tidak mendukung secara maksimal untuk memudahkan belajar bahasa Arab selama belajar di rumah.
  - d. Adanya siswa yang masih memiliki senang dan motivasi yang rendah dalam pembelajaran bahasa Arab.
  - e. Fasilitas yang kurang memadai dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab seperti buku paket untuk siswa dan guru, kemudian juga media belajar (alat peraga) yang kurang memadai.
- c) Kemudian faktor-faktor yang menjadi pendukung Implementasi Metode Tata Bahasa Terjemah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas 7 SMP Muhammadiyah Haurgeulis Indramayu yaitu:
- a. Guru yang sudah mengembangkan pembelajaran dengan memanfaatkan media yang ada sehingga siswa dan siswi senang dalam belajar Bahasa Arab dan mau belajar dan memahami Bahasa Arab.
  - b. Siswa dan siswi yang bisa membaca dan menulis huruf hijaiyah dan rajin belajar maka akan cepat mudah memahami dan menghafalkan bahasa Arab.
  - c. Orang tua yang tahu karakter anaknya dan merupakan guru di dalam rumah sehingga tahu apa yang dibutuhkan anaknya untuk belajar Bahasa Arab.

## **2) Saran**

Terkait pengembangan penelitian ini, peneliti berharap kedepannya akan ada yang meneliti berfokus pada kajian studi pustaka dari buku kelas 7 SMP Muhammadiyah Haurgeulis untuk menemukan pengembangan dari metode pembelajaran bahasa Arab. Agar penelitian ini bisa bermanfaat bukan hanya dari segi evaluasi pembelajaran namun menghasilkan metode pembelajaran yang bisa diterapkan di sekolah.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Agustina, L. (2019). Analisis Teknik Penerjemah dalam Buku Tata Bahasa Arab Ibtidaiyah 1 Terjemahan Annahwul Wadhah Ibtidaiyah. *Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni, Semarang.*
- Amrullah, M. (2016). *Analisis Metode Pembelajaran Mufradat di Pondok Pesantren Nurul Haramain Putra Narmada Kabupaten Lombok Barat.* Mataram: IAIN Mataram
- Anitah, Sri. (2008). *Strategi Pembelajaran di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anshor, A. M. (2009). *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya.* Yogyakarta: Teras.
- Arikunto, S. (1995). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2003). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Atiyyah, P. A. (2019). Penerapan Strategi Terjemah dalam Pembelajaran Kitab Alfiyyah Kelas 3 Pesantren Mahasiswa AN Najah Purwokerto. *Skripsi, IAIN Purwokerto, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Purwokerto.*
- Burdah, I. (2004). *Menjadi Penerjemah Metode dan Wawasan Menerjemah Teks Arab.* Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Chaer, A. (2006). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlan, J. (1992). *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab.* Surabaya: Al-Ikhlash.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Fachrurrozi, Azis. (2000). *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional & Konteporer*. Jakarta: Bania Publishing.
- Farisi, Z. A. (2011). *Pedoman Penerjemah Arab-Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fuad, A. (2018). Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an IAIN Salatiga . 1-135.
- Hadi, S. (2016). *Pemeriksa Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
- Hermawan, A. (2011). *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Rosdakarya.
- Holimi, M. (2020). Metode Qowa'id dalam Pembelajaran Menerjemah Bahasa Arab di Pondok Pesantren Bhaitussholihin Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 59-76.
- Iskandarwassid, d. D. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jamaludin, d. (2015). *Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Laili, R. (2019). Efektivitas Metode Gramatika Tarjamah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IX di MTS Negeri 1 Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta*.
- Mardhotillah, N. F. (2015). Metode Terjemah Tata Bahasa dalam Pembelajaran Membaca Karangan Eksposisi. *Jurnal Lokabasa*, 141-150.
- Muhaimin, A. M. (1993). *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.
- Munawir, A.W. (1984). *Kamus Al-Munawir Arab Indonesia*. Yogyakarta: Al-Munawir.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Mufid, d. K. (2016). *Buku Pintar Menerjemah Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif
- Noor, J. (2012). *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Desertasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Raco. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristi, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.

- Rahayu, S. (2020). Implementasi Metode Qowa'id Wa Tarjamah dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Kelas V MIN 8 Panjang Utara Bandar Lampung. *Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Lampung.*
- Raihan, M. (2021). Skripsi Penerapan Metode Gramatika Terjemah Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas V MIS Sungai Baru Banjarmasin Tengah. *Universitas Islam Negeri Antarsasi Banjarmasin, 1-90.*
- Raswan. (2017). Tamyiz: Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an. *Journal Of Arabic Learning, 18-28.*
- Roqib, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat.* Yogyakarta: Lkis.
- Silalahi, U. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial.* Bandung: Rafika Aditama.
- Sri, A. W. (2011). *Strategi Pembelajaran di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Suharmad, W. (1982). *Pengantar Penelitian Ilmiah.* Bandung: Tarsito.
- Sunhaji. (2009). *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar.* Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Tarigan, D. (1986). *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.
- Warsito, H. (1992). *Pengantar Metodologi Research.* Jakarta: Gramedia.
- Weliyani. (2017). Pengaruh Penerapan Grammar and Translation Method Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Ak-Itifaqiah Indralaya. *Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Palembang.*